

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil analisis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam berwirausaha berdasarkan keinginan diri mereka sendiri (motivasi intrinsik) yang sadar bahwa pentingnya berwirausaha di tengah persaingan tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang sempit seperti sekarang ini. Ketertarikan para mahasiswa untuk berwirausaha diantaranya karena ingin hidup mandiri, mencoba hal yang baru, ingin mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dengan berwirausaha, hobi, dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan alasan-alasan ini dari 5 teori motivasi yang telah penulis paparkan 2 teori motivasi diantaranya merupakan gambaran motivasi pada mahasiswa dalam berwirausaha yaitu adanya motivasi berprestasi yang merupakan teori dari motivasi Mc. Clelland yaitu seseorang termotivasi bila pekerjaannya dapat memberikan prestasi kepadanya. Kebutuhan ini dalam teori motivasi Maslow terletak antara kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan akan aktualisasi diri yang merupakan tingkat tertinggi.
2. Kendala-kendala mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam berwirausaha yang pertama adalah pembagian waktu antara kuliah dengan usaha yang dijalankan, yang terkadang membuat salah satu di antara keduanya menjadi terbengkalai. Kedua, kendala yang dihadapi

adalah kurangnya modal (*financial*) sehingga menghambat perkembangan usaha dan ketiga, kendala yang dihadapi adalah fisik yang cepat lelah dan cuaca yang tidak menentu pun terkadang menjadi kendala bagi seorang wirausaha yang memiliki usaha di luar ruangan atau gedung.

3. Strategi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam berwirausaha adalah dengan pengaturan waktu yang baik antara kuliah dan usaha dan juga tidak ada penundaan pekerjaan selama pekerjaan itu dapat diselesaikan saat itu maka harus selesai sehingga tidak ada pekerjaan yang terbengkalai. Selain itu, mencari *partner* atau orang yang telah dipercaya untuk berwirausaha pun diperlukan sehingga ketika ada jam perkuliahan penanganan usaha sementara dapat diserahkan kepada orang yang dipercaya tadi. Pengurangan SKS (Satuan Kredit Semester) yang diambil untuk perkuliahan, dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan bagi seorang mahasiswa yang berwirausaha, hal ini dilakukan agar kuliah dan usaha tetap berjalan dan juga pemilihan usaha yang tepat sesuai kemampuan dengan tetap memperhatikan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) dari usaha yang akan dijalankan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, bahwa ada beberapa mahasiswa IAIN Palangka Raya khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjalankan suatu usaha disela-sela kesibukannya menjadi seorang mahasiswa. Untuk itu penulis memberi saran, yaitu:

1. Untuk mahasiswa yang berwirausaha agar lebih mampu mengatur waktu yang digunakan antara waktu kuliah dan wirausaha. Oleh karena itu perlu adanya penerapan manajemen waktu yang baik sehingga dapat menentukan pekerjaan mana yang diprioritaskan, ini dilakukan agar adanya keseimbangan antara kuliah dan juga usaha yang dijalankan. Jika kemampuan diri dirasa belum bisa untuk mengatur waktu antara kuliah dan usaha dengan baik, fokus menyelesaikan aktivitas perkuliahan lebih diutamakan.
2. Untuk IAIN Palangka Raya khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mampu menyiapkan lulusan-lulusan mahasiswa (i) untuk hidup mandiri, berkreasi, yang tidak berharap menjadi pekerja atau pencari kerja tetapi menjadi seorang yang mampu menciptakan pekerjaan sendiri guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu orang-orang sekitarnya yang memerlukan pekerjaan.
3. Bagi siapapun khususnya mahasiswa yang berkeinginan untuk berwirausaha. Yakinlah tidak perlu takut untuk berwirausaha, hadapi ketakutan itu dengan kerja keras, tekad yang kuat dan penuh semangat. Tidak perlu banyak perhitungan, berpikir macam-macam seperti kerugian yang dihadapi ataupun keuntungan yang akan diperoleh. Jadikan ide-ide *briliant* untuk berwirausaha yang masih dalam pikiran menjadi kenyataan tidak hanya menjadi sebuah angan-angan belaka.